**ABSTRAK**

Penelitian ini berjudul “**Pelaksanaan Penatausahaan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa (APBDes) Di Desa Pangkalan Pisang Kecamatan Koto Gasip Kabupaten Siak Provinsi Riau”.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pelaksanaan penatausahaan APBDes di Desa Pangkalan Pisang sehingga di temukan faktor penghambat dalam pelaksanaan penatausahaan APBDes dan upaya yang dilakukan dalam mengatasi hambatan tersebut.

Selama penulis melaksanakan magang dan penelitian dapat di simpulkan bahwa hasil analisis mendiskripsikan bahwa pelaksanaan penatausahaan APBDes di Desa Pangkalan Pisang belum optimal. Hal ini dilihat dari keterlambatan yang dilakukan aparatur desa dalam mengumpulkan laporan pertanggungjawaban sehingga mempengaruhi proses pencairan dana. Namun secara keseluruhan walaupun kompetensi dari aparatur desa masih kurang, mereka mampu mengaktualisasikan kebutuhan untuk melayani masyarakat.

Untuk memaksimalkan pelaksanaan penatausahaan APBDes Desa Pangkalan Pisang, maka perlu di tingkatkan lagi kedisiplinan dan Pemerintah Kabupaten setidaknya mampu memberikan sanksi khusus terhadap desa yang tidak mengikuti ketetatapan yang ada agar aparatur desa dapat mengimbangi kedinamisan roda pemerintahan terutama dalam hal keuangan desa agar kedepannya lebih baik.

***ABSTRACT***

*The research entitlead “****THE IMPLEMENTATION OF VILLAGE REVENUE AND EXPENDITURE BUDGET (APBDes) AT PANGKALAN PISANG VILLAGE SIAK DISTRICT OF RIAU.”*** *The research is aimed to describe how the implementation, the obstacles while implementing the administration and the efforts to overcome those obstacles.*

*While and after conducting the research,it showed that the implementation of APBDes at Pangkalan Pisang village was not optimal enough. It cloud be seen from how slow the village apparatuses in collecting the data for accountability reports, which was needed for fund disbursement. But, eventhough the village apparatuses competency were not good enough, they were able to actualize the needs to serve the residents in overall.*

*To optimalize the implementation og APBDes at Pangkalan Pisang Village it is needed to improve the disciplines, and the government also can give punishment for the villages which disobey the discipline rules. So that the village apparatuses can compensate the government especially for the village budget in the future*